

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari uraian bab sebelumnya hingga mengadakan pembahasan atau menganalisis permasalahan, maka pada bab ini ditarik beberapa kesimpulan, terutama dari masalah yang dihadapi perusahaan PT. SUMBER SEDAYU Jambi dan juga memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam perubahan modal kerja PT. SUMBER SEDAYU selama periode enam tahun yaitu dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2001 modal kerja mengalami perubahan yang berfluktuasi. Perubahan modal kerja pada tahun 1997 mengalami peningkatan sebesar Rp 52.286.247 namun perubahan modal kerja pada tahun 1998 mengalami penurunan sebesar Rp 239.666.868 dan tahun 1999 modal kerja turun sebesar Rp 3.202.785 selanjutnya pada tahun 2000 perubahan modal kerja terjadi penurunan yang sangat tajam yaitu sebesar Rp 404.750.220 atau 100,64% dan tahun 2001 modal kerja kembali naik sebesar Rp 518.741.612 dan dapat dikatakan bahwa modal kerja perusahaan pada tahun 1996 sampai dengan tahun 2001 kecuali pada tahun 2000 berada dalam kondisi likuid.
2. Dilihat dari perubahan laba tahun berjalan ternyata hasil dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan peningkatan, pada tahun 1997 laba tahun berjalan

naik sebesar Rp 134.885.167 dan tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar Rp 534.414.879 hal ini dikarenakan pendapatan usaha turun sebesar Rp 6.766.557.629 atau turun sebesar 62,80% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 1999 kembali mengalami penurunan sebesar Rp 107.904.422. Pada tahun 2000 laba tahun berjalannya meningkat sebesar Rp 56.047.925 dan pada tahun 2001 labanya mengalami kenaikan sebesar 307,44% dari tahun sebelumnya hal ini dikarenakan pihak perusahaan mampu meningkatkan pendapatan usaha sebesar Rp 8.245.422.374 atau sebesar 218,52%.

3. Hasil daripada analisis korelasi regresi menyatakan bahwa hubungan antara perubahan modal kerja dengan perubahan laba tahun berjalan mempunyai hubungan positif yang kuat atau dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan modal kerja diikuti kenaikan laba tahun berjalan. Pada koefisien determinasi ( $r^2$ ) dihasilkan sebesar 0,4934 mengandung arti bahwa perubahan modal kerja mempengaruhi perubahan laba tahun berjalan sebesar 49,34% sedangkan sisanya 50,66% dipengaruhi faktor lain dan pada distribusi-t  $H_0$  ditolak karena nilai  $t$  hitung (1,7092) >  $t$  tabel (1,638) artinya perubahan modal kerja mempengaruhi perubahan laba tahun berjalan secara signifikan atau nyata.

## **B. Saran**

1. Dengan melihat perkembangan modal kerja yang mengalami perubahan dengan fluktuasi tinggi maka sebaiknya perusahaan memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penyebab perubahan dan penggunaan sumber-sumber modal kerja secara efektif sehingga kebijaksanaan manajemen dalam

perencanaan modal kerja di masa yang akan datang dapat diterapkan dengan baik.

2. Perusahaan harus dapat mempertahankan tingkat net working capital tertentu agar rentabilitas tidak terancam dilihat dari tingkat rentabilitas dari tahun ke tahun telah menunjukkan hasil yang baik dimana hal ini harus dapat dipertahankan oleh perusahaan.
3. Bagi pihak manajemen terutama bagi yang mengambil kebijakan-kebijakan harus lebih teliti dalam melihat gejala-gejala yang terjadi dalam perusahaan baik itu gejala yang menyebabkan meningkatnya rentabilitas maupun gejala yang menyebabkan menurunnya tingkat rentabilitas perusahaan setelah itu maka pihak manajemen mencari jalan keluarnya yang mana hal tersebut bisa dijadikan dasar dalam mengambil keputusan atau menetapkan kebijakan yang akan diterapkan.

Demikianlah kesimpulan dan saran-saran yang penulis kemukakan, semoga kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menyusun rencana-rencana perusahaan di masa mendatang dengan lebih baik.